

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif menurut Sujarweni (2014: 12) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Pendekatan dan metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui persepsi mahasiswa pada pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran daring di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2021.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 38) secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek lain. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan merupakan variabel tunggal. Menurut Abuzar (2017: 38) variabel Tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja, variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa.

3.2.1 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2005: 126)

3.2.1.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Persepsi	Menurut Couto (2016:14) berpendapat bahwa persepsi merupakan pengalaman alam menata, mengenali dan menjabarkan informasi sensoris yang didapat agar menyampaikan suatu gambaran dan pemahaman lingkungan sekitar. Persepsi itu akan terjadi apabila adanya rangsangan dari luar diri individu seperti informasi, kejadian dan lain-lain. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses diterimanya stimulus melalui panca indera, lalu stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Pada saat memberikan suatu tanggapan tertentu pada suatu objek, tentu adanya suatu proses mempersepsi terlebih dahulu.	1. Penerimaan. 2. Pengetahuan atau Pemahaman. 3. Evaluasi atau Penilaian	Likert

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana umum untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sebagai pendekatan sistematis untuk melakukan penyelidikan ilmiah, desain penelitian akan menyatukan beberapa komponen, strategi, dan juga metode untuk mengumpulkan dan menentukan teknik analisis data. (Saunders: 2012: 164).

Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari satu variabel penelitian atau lebih dengan tidak membuat hubungan ataupun perbandingan dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2019: 13), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dengan menggunakan desain survei deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan pasca pembelajaran daring.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2021.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Jurusan	Populasi
1	Pendidikan Masyarakat	100
2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	117
3	Pendidikan Bahasa Inggris	127
4	Pendidikan Matematika	137
5	Pendidikan Fisika	90
6	Pendidikan Biologi	116
7	Pendidikan Ekonomi	107
8	Pendidikan Geografi	94
9	Pendidikan Sejarah	140
10	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	218
	JUMLAH	1.246

Sumber: UPT TIK Universitas Siliwangi

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 127) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu dibentuklah sebuah perwakilan populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 81) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian digunakan teknik *proportionate simple random sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan kondisi ketika populasi mempunyai anggota yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional. Sedangkan menurut Fraenkel dan Wallen (2012: 92) menyarankan besaran sampel minimum untuk penelitian

deskriptif adalah sebanyak 100. Menurutnya, pengambilan sampel 100 orang dinilai sudah dapat mewakili responden, karena berdasarkan distribusi normal, sampel 100 atau jumlah di atasnya sudah layak untuk menggambarkan populasi. Maka berdasarkan teori tersebut, sampel yang akan menjadi acuan bagi peneliti adalah sebanyak 100 responden.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Fakultas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel	Sampel Pembulatan
1	Pendidikan Masyarakat	100	$\frac{100}{1.246} \times 100$	8,02	8
2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	117	$\frac{117}{1.246} \times 100$	9,39	9
3	Pendidikan Bahasa Inggris	127	$\frac{127}{1.246} \times 100$	10,19	10
4	Pendidikan Matematika	137	$\frac{137}{1.246} \times 100$	10,99	11
5	Pendidikan Fisika	90	$\frac{90}{1.246} \times 100$	7,22	8
6	Pendidikan Biologi	116	$\frac{116}{1.246} \times 100$	9,30	9
7	Pendidikan Ekonomi	107	$\frac{107}{1.246} \times 100$	8,58	9
8	Pendidikan Geografi	94	$\frac{94}{1.246} \times 100$	7,54	8
9	Pendidikan Sejarah	140	$\frac{140}{1.246} \times 100$	11,23	11
10	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	218	$\frac{218}{1.246} \times 100$	17,49	17
Jumlah		1.246			100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisisioner, observasi dan gabungan ketiganya Sugiyono (2019: 229). Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner (angket). Sugiyono (2019: 142) mengungkapkan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Menurut Creswell (2015: 27) instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur, mengobservasi atau mendokumentasikan data.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Instrumen	No Item	Jumlah Item
Persepsi	1. Penerimaan	a. Pendapat mahasiswa.	1,2,3	3
		b. Penyampaian materi selama pembelajaran.	4,5	2
		c. Keseriusan mahasiswa.	6,7,8	3
	2. Pemahaman	a. Pemahaman mahasiswa terhadap materi.	9,10,11	3
		b. Motivasi mahasiswa pada saat kegiatan pembelajaran.	12,13,14	3
		c. Menambah pengetahuan mahasiswa.	15,16,17,18	4
	3. Evaluasi	a. Kemudahan dalam memahami setiap materi	19,20,21	3
		b. Pengalaman mahasiswa saat pembelajaran.	22,23,24,25	4
		c. Pengetahuan akan materi.	26,27	2

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019: 157), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran

akan menghasilkan data kuantitatif. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana jawaban yang harus diberikan oleh responden sudah ada dan tersedia, maka dari itu responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan tersebut. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Adapun kemungkinan jawaban yang akan dipilih oleh responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Pedoman Penskoran Kuesioner

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono : 2019

3.6.3 Uji Instrumen

Sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya, hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya nilai keabsahannya. Uji coba ini dilakukan diluar populasi dari penelitian, yaitu dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020. Adapun pengujian validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Priyanto (2017: 63), uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin di ukur pada kuesioner tersebut. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

Priyanto (2017: 17) mengemukakan bahwa pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dinyatakan valid, jika nilai r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel dapat dilihat dari tabel signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data sebanyak 30 responden, lalu dihitung menggunakan rumus:

$$df = (N-2)$$

$$df = (30-2)$$

$$df = 28$$

Maka r tabelnya adalah 0,3610. Berikut adalah rangkuman hasil uji validitas instrumen:

Tabel 3. 6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Persepsi	Penerimaan	10	3,7	2	8
	Pemahaman	11	13	1	10
	Evaluasi	9	-	-	9
Jumlah		30		3	27

Sumber: Data Penelitian diolah 2023

2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyanto (2017: 79), uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan batasan tertentu yaitu 0,6. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah:

Tabel 3. 7
Interprerasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Persepsi	0,936	Sangat Reliabel

Sumber: Data Penelitian diolah 2023

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015: 147). Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan menggunakan persentase. Analisis deskriptif dilakukan guna untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019: 206).

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji persentase. Hal ini digunakan untuk menganalisis tinggi rendahnya persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran daring. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari *Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi*

Mean merupakan nilai rata-rata hitung. *Mean* dari sekelompok (sederetan) angka (bilangan) adalah jumlah dari keseluruhan angka (bilangan) yang ada, dibagi dengan banyaknya angka (bilangan) tersebut. *Median* merupakan nilai rata-rata pertengahan. Nilai rata-rata pertengahan atau median ialah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar. *Modus (mode)* adalah suatu skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak. Dengan kata lain, skor atau nilai yang memiliki frekuensi maksimal dalam distribusi data atau skor yang sering muncul. Standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean nilai sampel (Sudijono, 2015 : 79).

Dari perhitungan *mean, median, modus dan standar deviasi* dapat dikategorikan dalam nilai standar skala (Sudijono, 2019:175) yaitu:

Tabel 3. 9
Kategori Skor Nilai Standar Skala

Kategori	Rentang Nilai
Sangat Rendah	$\leq M - 1,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD$ s.d $M - 0,2 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD$ s.d $M + 0,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD$ s.d $M + 1,5 SD$
Sangat Tinggi	$\geq M + 1,5 SD$

2. Menentukan Skor Ideal

Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tinggi (Sugiyono, 2015: 176). Cara perhitungan skor ideal untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Capaian Jumlah Skor} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Instrumen Pernyataan}$$

3. Selanjutnya, peneliti menggunakan rumus persentase skor angket untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa pada pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran daring sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

(Sudijono, 2019: 43)

Adapun kategori penilaian berdasarkan besar persentase jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Kriteria Angka Penafsiran Persentase

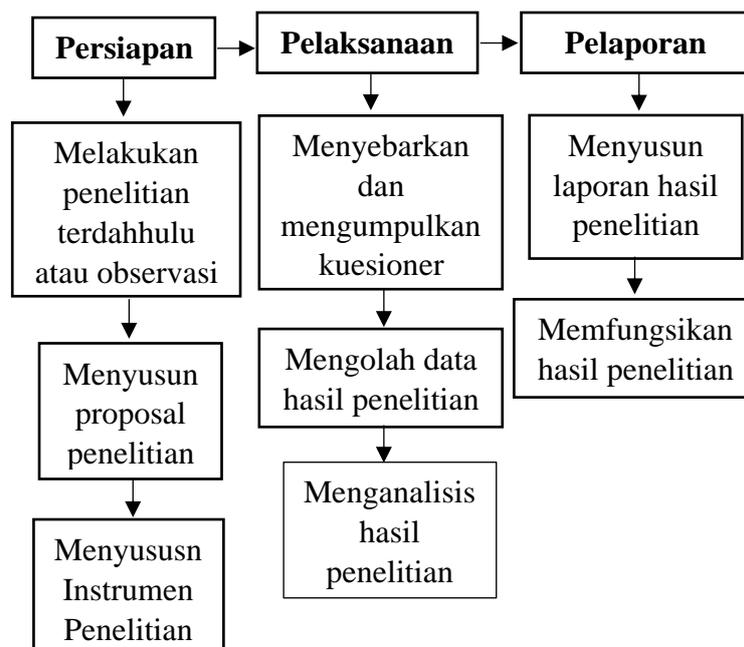
Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% -60%	Cukup
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

(Riduwan, 2020: 41)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dirincikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian terdahulu atau observasi.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner.
 - b. Mengolah data hasil penelitian.
 - c. Menganalisis hasil penelitian.
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian.
 - b. Memfungsikan hasil penelitian.



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa dilingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya Angkatan 2021 yang beralamat di Jalan Siliwangi Nomor 24, Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 tahun terhitung dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Desember 2023. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Desember 2022				Jan-Feb 2023				Mar-Apr 2023				Mei-Jun 2023				Jul-Ags 2023				Sep-Okt 2023				Nov-Des 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Tahap Persiapan																												
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■																											
	b. Menyusun proposal penelitian		■	■																									
	c. Melakukan seminar proposal				■																								
	d. Revisi setelah seminar					■	■	■	■	■	■	■	■																
	e. Menyusun instrumen penelitian												■	■	■	■	■	■	■	■									
2	Tahap Pelaksanaan																												
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																				■	■							
	b. Mengolah data hasil penelitian																					■	■						
	c. Menganalisis hasil penelitian																						■						
3	Tahap Pelaporan																												
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																						■	■					

